

---

## **PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD NEGERI 4 BANGBANG Tahun Pelajaran 2018/2019**

**Ni Made Arieni Kusuma Dewi<sup>1</sup>, I Nyoman Sudirman<sup>2</sup>, I Putu Oka Suardana<sup>3</sup>**

**<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Suar Bangli**

**<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Suar Bangli**

**<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Suar Bangli**

**arienikusuma@gmail.com<sup>1</sup>, sudirmaninyoman@yahoo.com<sup>2</sup>  
bedubantas@gmail.com<sup>3</sup>**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran *Talking Stick* siswa Kelas V SD Negeri 4 Bangbang. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, dengan dua siklus yang berjumlah 11 orang pada setiap siklusnya terdapat empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 4 Bangbang tahun pelajaran 2018/2019. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui tes dan observasi. Metode analisis yang digunakan adalah untuk menganalisis deskriptif, kualitatif, dan kuantitatif dengan kriteria keberhasilan nilai siswa mencapai rerata minimum 80 dan ketuntasan klasikal minimum 85%. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 4 Bangbang. Hal ini dapat dilihat skor rata – rata pada siklus I sebesar 64,27 dengan ketuntasan klasikal 64%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 80,18 dengan ketuntasan klasikal mencapai 91% dan sudah mencapai target yang ditetapkan peneliti. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah metode pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 4 Bangbang Tahun Pelajaran 2018/2019.

Kata kunci : hasil belajar, *Talking Stick*, IPS

### **Abstract**

This research aims to determine the increase in learning outcomes of social science students after the implementation of learning methods *talking stick* fifth grade students Bangbang Elementary School. This research is classroom action research with two cycle which amounted to eleven people each cycle there are four components, namely planning, implementation, observation, and reflection. The subject in this research was all students of grade five Elementary School four Bangbang academic year 2018/2019. Methods of data collection in this study is through and observation. The method of analysis used is to analyze the descriptive, qualitative, and quantitative criteria of success the value of students achieve an average minimum 80 and classical completeness minimum 85%. The result obtained in this study is learning methods *Talking Stick* can improve learning outcomes social science fifth grade students of Elementary School four Bangbang. It can be seen the average score pads cyce one by 64,27 with the classical completeness of 64%. While on a cycle of two increased to 80,18 with the classical completeness reached the target set by the researchers. The conclusions obtained from this research is the method of

learning Talking Stick can improve learning outcomes social science fifth grade students of state Elementary School four Bangbang academic year 2018/2019.

**Key words** : result study, Talking Stick, social studies

## PENDAHULUAN

Dewasa ini dunia pendidikan dihadapkan pada berbagai perubahan dalam berbagai aspek kehidupan dimasyarakat. Hal ini diakibatkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat, serta globalisasi yang melanda dunia termasuk Indonesia. Perubahan tersebut terarah kepada apa yang dihasilkan oleh dunia pendidikan yaitu untuk menghadapi era globalisasi yang semakin membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas.

Keberhasilan dari dunia pendidikan ditentukan oleh tingkat keberhasilan dari siswa dalam menempuh pembelajaran di sekolah. Pembelajaran disekolah tentunya tidak bisa lepas dari peran guru sebagai tenaga pendidik. Kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran memegang peranan utama dalam menentukan keberhasilan dari siswa dalam menguasai sebuah materi. Dalam proses pembelajaran guru harus mampu memilih sebuah metode pembelajaran yang membuat siswa menjadi semangat untuk belajar dan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Akan tetapi masih banyak ditemui guru yang mengajar secara monoton karena hanya menggunakan satu model saja, yaitu model ceramah yang termasuk dalam klasifikasi model pembelajaran konvensional.

Pembelajaran konvensional adalah pembelajaran yang ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan serta pembagian tugas dan latihan. Dalam proses pembelajaran konvensional siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru tanpa ada timbal balik, akibatnya siswa menjadi pasif dan lama kelamaan siswa akan merasa bosan terhadap pelajaran tersebut. Dalam pembelajaran konvensional ilmu yang siswa dapat cenderung hafalan tanpa disertai pemahaman terhadap materi tersebut padahal kita tahu pemahaman terhadap suatu materi sangat penting untuk menentukan keberhasilan siswa dalam belajar.

Penggunaan model pembelajaran konvensional juga diterapkan di SD 4 Bangbang. Pada mata pelajaran IPS siswa cenderung hanya mendengarkan begitu saja penjelasan dari guru dan sangat jarang siswa yang mau bertanya atau menjawab pertanyaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa didapatkan fakta bahwa siswa merasa bosan dan tidak tertarik belajar IPS. Berdasarkan hasil ulangan dan observasi rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas V masih rendah. Berdasarkan hasil nilai ulangan harian IPS menunjukkan bahwa dari 11 siswa kelas V yang mengikuti ulangan harian sebanyak 40% siswa mendapat nilai di atas KKM sedangkan sisanya 60% mendapat nilai di bawah KKM.

Untuk mengatasi hal tersebut peneliti mencoba untuk menerapkan metode pembelajaran *Talking Stick* yang menekankan konsep bermain sambil belajar sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Upaya perbaikan suasana belajar ini diharapkan dapat meningkatkan interaksi belajar antar siswa dengan siswa lainnya, dan antar siswa dengan guru dalam kelas merupakan bagian yang sangat penting pada kelangsungan proses belajar mengajar. Pola interaksi yang seimbang akan membuahkan hasil yang seimbang. Dalam belajar terdapat proses belajar yang dapat meningkatkan pemahaman yang menghasilkan perubahan-perubahan perilaku yang relatif konstan dan berbekas.

Terkait dengan permasalahan yang telah di uraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Penerapan Metode Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 4 Bangbang”

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat di rumuskan permasalahan yaitu “Apakah Penerapan Metode *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 4 Bangbang?”

Mengacu pada masalah penelitian, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah “Meningkatkan hasil belajar IPS siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran *Talking Stick* siswa Kelas V SD Negeri 4 Bangbang”

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut (1) Bagi peneliti yaitu peneliti dapat memahami permasalahan pembelajaran IPS pada anak SD dan menemukan cara untuk mengatasi permasalahan tersebut (2) Manfaat bagi siswa yaitu siswa lebih mudah memahami pelajaran IPS dengan diterapkan metode pembelajaran *Talking Stick* (3) Manfaat bagi guru, guru dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang pembelajaran IPS, sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS dan sebagai inovasi dalam menggunakan model pembelajaran yang baru. (4) Manfaat bagi sekolah, bermanfaat sebagai bahan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan dapat menjadi acuan untuk mengambil suatu kebijakan dalam penerapan pembelajaran.

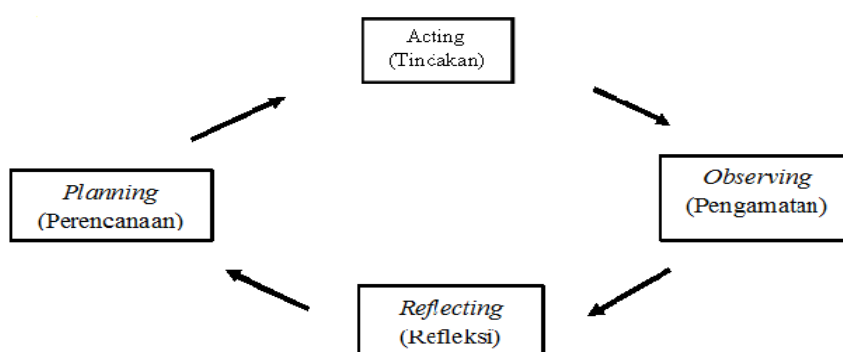
## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama – sama dengan orang lain dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus.

Penelitian ini dilakukan pada tahun pelajaran 2018/2019 tepatnya bulan Juli 2018. Penelitian dilakukan di SDN 4 Bangbang, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli. Sekolah ini terletak di desa Nyanglan Kaja, Desa Bangbang, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli.

Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas V SD Negeri 4 Bangbang tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 11 orang. Objek Penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar IPS siswa dengan diterapkan metode *Talking Stick*.

Dalam melaksanakan PTK untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD N 4 Bangbang melalui penerapan Metode *Talking Stick* penulis menyusun desain prosedur perbaikan pembelajaran. Desain atau model PTK yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini berlangsung pada Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019, Model PTK Kurt Lewin mengandung empat komponen pada setiap siklusnya, keempat komponen itu antara lain: a) perencanaan tindakan, b) pelaksanaan tindakan (*acting*), c) pengamatan (*observing*) dan d) refleksi (*reflecting*). Hubungan Keempat komponen tersebut dipandang sebagai beberapa siklus yang dapat dilihat pada Gambar berikut :



**Gambar 3.1 : Model PTK Kurt Lewin****Sumber : Rochiati (2009)**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes untuk memperoleh data hasil belajar IPS siswa. Catatan lapangan untuk memperoleh data tentang aktivitas anak dalam proses pembelajaran. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan metode *Talking Stick* dan tes untuk mengukur capaian hasil belajar yang diperoleh siswa.

Analisis data dalam penelitian ini terdiri atas kegiatan pengolahan data dan analisis statistik deskriptif. Kegiatan analisis data meliputi (1) menyunting data secara manual, (2) mentabulasi data, dan (3) mengolah data dalam bentuk sesuai dengan kebutuhan. Analisis data hasil belajar IPS siswa dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu (1) menghitung nilai rata – rata dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N} \dots\dots\dots(1)$$

(2) menghitung ketuntasan belajar siswa secara individu yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Untuk di SDN 4 Bangbang KKM untuk pelajaran IPS di kelas V adalah 65 dan 2). kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai hasil penelitian secara klasikal.

Indikator keberhasilan yang dikehendaki yaitu peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPS. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar yang diperoleh siswa telah mencapai nilai rata- rata kelas 80 dan mencapai tingkat ketuntasan belajar minimal 85%. Apabila target ini sudah tercapai maka penelitian dihentikan sampai siklus tersebut tetapi jika belum penelitian diteruskan ke siklus berikutnya.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan penelitian ini dilatar belakangi rendahnya hasil belajar IPS yang diperoleh siswa yang dibuktikan dengan hasil dari pre-tes yang diperoleh. Selanjutnya diberikan perlakuan pada objek penelitian berupa penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode *Talking Stick*. Penerapan metode pembelajaran *Talking Stick* ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan uraian sebagai berikut.

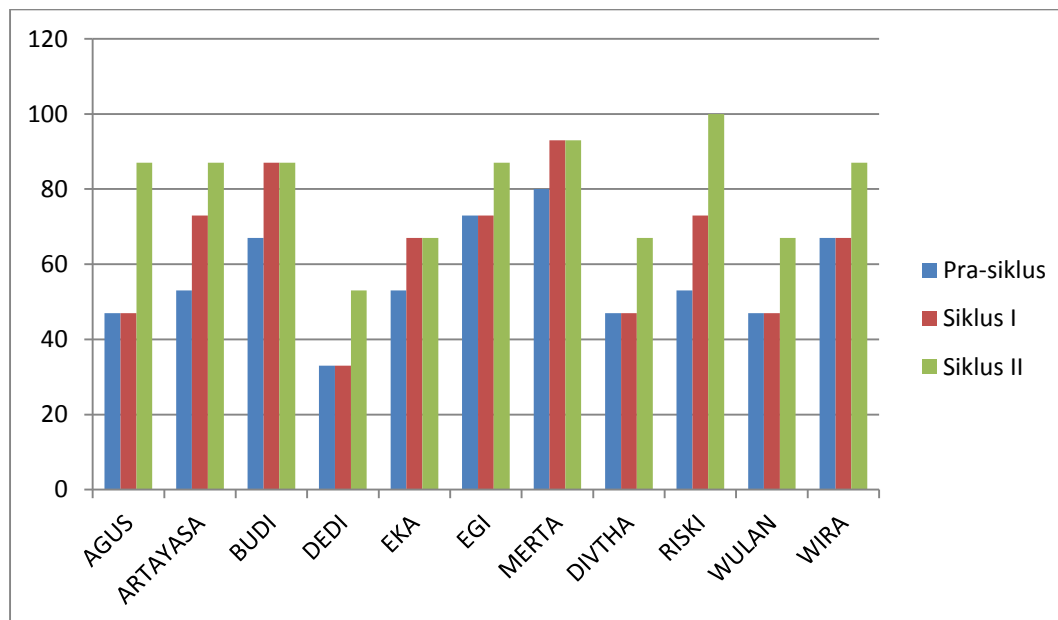
Tabel 4.4 Rekapitulasi hasil Pra-Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Nama	Pra - siklus		Siklus I		Siklus II	
		Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai	Ket
1	I Putu Agus Saputra	47	TT	47	TT	87	T
2	I Kadek Artayasa	53	TT	73	T	87	T
3	I Gede Budi Segara	67	T	87	T	87	T
4	I Wayan Dedi Permana	33	TT	33	TT	53	TT
5	Ni Putu Eka Widianari	53	TT	67	T	67	T
6	I Wayan Egi Saputra	73	T	73	T	87	T
7	I Komang Merta Guna	80	T	93	T	93	T

8	Ida Ayu Ngurah Divtha Pradnyani	47	TT	47	TT	67	T
9	I Kadek Riski Ananta Darma	53	TT	73	T	100	T
10	Ni Luh Wulan Febriani	47	TT	47	TT	67	T
11	I Komang Wira Adi Guna	67	T	67	T	87	T
JUMLAH		620		707		882	
RATA - RATA		56,34		64,27		80,18	
PROSENTASE KETUNTASAN			36%		64%		91%

Rekapitulasi hasil tes Pra-siklus, Siklus I dan Siklus II dapat disajikan seperti tabel di bawah ini.

Grafik 4.4 Grafik Rekapitulasi Hasil Tes Pra –Siklus, Siklus I dan Siklus II



Hasil yang diperoleh pada siklus I adalah sudah ada peningkatan hasil belajar IPS siswa yang ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata dan prosentase ketuntasan belajar siswa yaitu dari 56,34 menjadi 64,27 untuk nilai rata-rata dan 36% menjadi 64% untuk prosentase ketuntasan belajar IPS siswa. Berdasarkan kriteria keberhasilan ini belum sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya yaitu Siklus II. Siklus II dilakukan sebagai kelanjutan pelaksanaan penelitian siklus sebelumnya. Hasil yang diperoleh pada siklus II yaitu hasil belajar IPS siswa meningkat dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata dan meningkatnya prosentase ketuntasan belajar siswa yaitu nilai rata-rata dari 64,27 menjadi 80,18 dan prosentase ketuntasan dari 64% menjadi 91%. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan hasil tersebut sudah memenuhi kriteria yang ada sehingga penelitian ini dicukupkan sampai siklus II.

Keberhasilan dari pelaksanaan penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Talking Stick* telah mampu meningkatkan hasil belajar IPS siswa SDN 4 Bangbang. Pada siklus I memang sudah ada peningkatan hasil belajar namun belum memenuhi kriteria. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I didapatkan bahwa pada siklus I siswa masih belum paham tentang langkah – langkah pembelajaran dengan metode *Talking Stick*. Selain itu siswa masih merasa malu untuk mengemukakan pendapat. Selanjutnya dengan menyempurnakan pembelajaran pada siklus I didapatkan peningkatan hasil belajar pada siklus II dan peningkatan ini sudah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Pada siklus II ini suasana belajar yang tadinya membosankan bagi siswa setelah diterapkan metode *Talking Stick* menjadi menyenangkan bagi siswa karena disertai nyanyian. Siswa juga merasa tidak mengantuk dan merasa tertantang karenamereka harus siap menerima tongkat sebagai tanda mereka harus menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Hal ini akan membuat siswa lebih giat berusaha memahami materi yang sedang dipelajaridan tentunya akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa yaitu meningkatnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Keberhasilan dari metode ini tidak terlepas dari kelebihan yang dimiliki oleh metode *Talking Stick* yang tercermin dari ciri- ciri dari metode tersebut seperti siswa bekerja secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajarnya. Hal ini akan membuat siswa lebih mudah memahami materi pelajaran karena hal yang tidak mereka pahami dan tidak mudah untuk dimengerti difikirkan bersama- sama. Metode ini juga mendorong siswa untuk berani berpendapat dan adanya nyanyian atau musik yang mengiringi akan membuat siswa lebih semangat dan tertarik belajar IPS yang tentunya akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS yang diperoleh siswa.

## SIMPULAN

Dari hasil perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan penerapan Metode pembelajaran *Talking Stick* hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 4 Bangbang dapat ditingkatkan. Hal ini terlihat adanya peningkatan hasil belajar IPS yang diperoleh siswa yaitu adanya peningkatan nilai rata – rata siswa dari pra-siklus, siklus I dan siklus II sebagai berikut dari 56,34 menjadi 64,27 pada siklus I dan 80,18 pada siklus II. Persentase ketuntasan juga meningkat yaitu dari 36% pada pra –siklus menjadi 64% pada siklus I dan 91% pada siklus II.

Selanjutnya berdasarkan simpulan di atas dapat disarankan hal – hal sebagai berikut : (1) Guru hendaknya dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang pembelajaran IPS dengan cara memilih model pembelajaran baru yang inovatif. (2) Untuk sekolah pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* juga dapat digunakan sebagai masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil kebijakan terutama pengadaan sarana pembelajaran yang dibutuhkan dalam berbagai metode pembelajaran.

Berdasarkan simpulan dan hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan, antara lain sebagai berikut: (1) Kepada pihak sekolah dan guru, diharapkan agar model pembelajaran berbasis masalah dapat menjadi model alternatif yang digunakan di SMK Negeri 1 Tembuku, karena penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan keterampilan memproduksi teks negosiasi; (2) Para siswa disarankan saat belajar dengan model pembelajaran berbasis masalah agar selalu fokus dan memaksimalkan semua pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki siswa sebelumnya sebagai modal mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis masalah sehingga pembelajaran berjalan secara optimal; (3) Kepada peneliti lain, dapat melakukan penelitian lebih lanjut menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan mencakup aspek selain keterampilan menulis teks negosiasi dan mengaplikasikannya pada materi pembelajaran yang berbeda atau pada mata pelajaran selain bahasa Indonesia

## DAFTAR RUJUKAN

Mulyana, Aina. (2015). *Pembelajaran Kooperatif tipe Talking Stick*. Jakarta:kencana

Rochiati.2009.*Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Suprijono, Agus. (2009). *Cooperative Learning Teoti dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.